

## ABSTRAK

**Fauzatin Ni'mah.** 210104020003. *Bimbingan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.* Pembimbing: (1) Anita Ariani, S. Ag., M. Pd. I Pembimbing: (2) Irmalianti, M. Pd Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** *Bimbingan, Belajar Membaca Al-Qur'an, Lansia*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwasanya bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia ini sangatlah bermanfaat dan berperan penting untuk meningkatkan kualitas bacaan para lansia. Berkaitan dengan latar belakang masalah, peneliti memfokuskan masalah tersebut pada pembahasan tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin juga terkait kendala dalam pelaksanaan bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin serta mengetahui kendala dalam bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian yakni ustazah sebagai pembimbing dan para lansia yang berada di majelis taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini yaitu bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah mempunyai beberapa tahapan dalam melaksanakan bimbingan. Yaitu tahap awal (pengenalan makhorijul huruf menggunakan metode Iqro) dan tahap inti (Lansia sudah berada di Al-Qur'an). Untuk tahap pelaksanaannya sebelum membaca al-Qur'an, setiap lansia membaca lafadz istighfar dulu untuk meminta ampun kepada Allah SWT, selanjutnya proses membaca Iqro dan al-Qur'an, dan tahap terakhir yaitu ditutup dengan membaca shadaqallahul adzim, lafadz hamdalah dan membaca doa kafaratul majelis. Sedangkan untuk kendala dalam pelaksanaan bimbingan ada dari kendala lansia yaitu kendala perhatian, memori, fungsi kognitif, kemampuan berbicara, pemrosesan visuospatial dan kemunduran fisik. Kendala yang kedua yaitu kendala dari pembimbing, yang sering sakit-sakitan, kendala yang ketiga dari fasilitas yang kurang memadai dan kendala yang terakhir yaitu kendala dalam waktu dan alokasi materi.